

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 5 sekolah dasar dan orang tua siswa yang berada di daerah perkotaan Kawasan Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung meliputi SDN 147 Citarip Barat Kota Bandung, SDN 118 Tanjung Kota Bandung, SD Al Fatah, dan SDN 270 Gentra Masekdas Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa sekolah dasar kelas 5 dan orang tua siswa dengan jumlah 228 responden yang berada di daerah perkotaan Kawasan Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung meliputi perwakilan dari setiap kelurahan yaitu SDN 147 Citarip Barat Kota Bandung, SDN 118 Tanjung Kota Bandung, SD Al Fatah, dan SDN 270 Gentra Masekdas Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik sampel menggunakan *Cluster*

Sampling. Rumus yang digunakan dalam pengambilan jumlah anggota sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diantaranya:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
 N = Jumlah populasi
 e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Batas minimal sampel pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{228}{1 + 228 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{228}{1,57}$$

= 145,2 dibulatkan menjadi 145 responden

Dari hasil perhitungan sampel pada jumlah populasi sebesar 228 responden yang berada di daerah perkotaan Kawasan Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung diperoleh hasil 145 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *sedentary* pada siswa yaitu menggunakan kuesioner *Adolescent Sedentary Activity Questionnaire* (ASAQ) yang dikembangkan oleh Hardy, Booth, dan Okely (2007). Kuesioner ini untuk mengetahui berapa jam atau berapa menit anak dalam menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas *sedentary*. ASAQ memiliki nilai reliabilitas 0,57-0,86, memiliki nilai validitas yang baik, dan dapat mengidentifikasi 3 dimensi perilaku sedentari, yakni tipe, durasi, dan

Sheila Silviana Syamsiah, 2023

ANALISIS SEDENTARY BEHAVIOR BERDASARKAN GENDER DAN DUKUNGAN ORANG TUA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PERKOTAAN

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

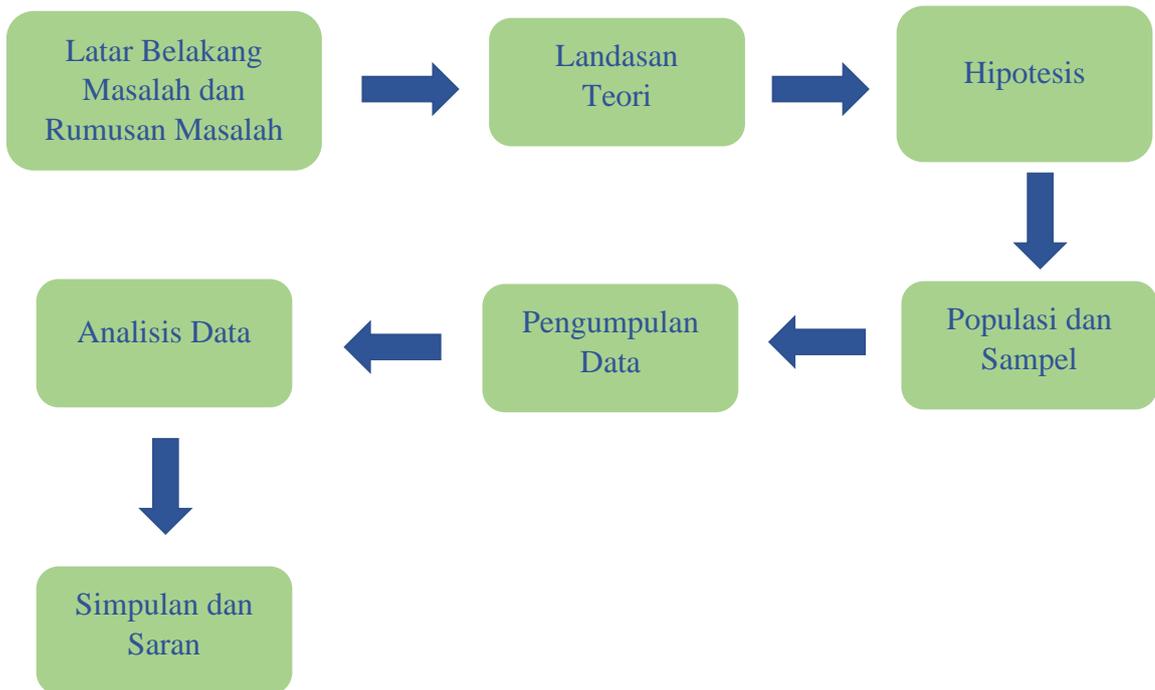
frekuensi. Aktivitas *sedentary* diukur selama seminggu yaitu hari senin sampai minggu. Klasifikasi *sedentary behavior* dibedakan menjadi 3 berdasarkan waktu yaitu, aktivitas *sedentary* rendah yaitu selama ≤ 2 jam/hari, aktivitas *sedentary* sedang yaitu selama 3 – 4 jam/hari, dan aktivitas *sedentary* tinggi yaitu selama ≥ 5 jam/hari.

2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan orang tua yaitu menggunakan kuesioner *Parents' Activity-Related Parenting Practices* yang dikembangkan oleh Davison, Cutting, dan Birch (2003). *Parents' Activity-Related Parenting Practices* memiliki nilai reliabilitas ($r = 0.30$, $P < 0.01$). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Kuesioner

Keterangan	Skor
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini diawali dengan masalah. Setelah masalah ditunjukkan latar belakang dan dibatasi, maka selanjutnya membuat rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawab rumusan masalah.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti memutuskan populasi dan sampel sebagai tempat pengujian dan menyiapkan instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Setelah data dianalisis dan mendapatkan hasil penelitian, maka selanjutnya adalah kesimpulan dan saran.

3.6 Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai data pada variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Uji

normalitas dilakukan menggunakan SPSS dengan uji *kolmogorov smirnov* dan dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homegenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data tersebut homogen (Sugiyono, 2019). Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS dan dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

3. Uji Beda

Uji beda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan (Sugiyono, 2019). Uji beda dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji *Mann-Whitney* dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis (Sugiyono, 2019). Uji korelasi dilakukan menggunakan SPSS dengan uji korelasi *pearson* dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.